
**Implementasi Pembelajaran Daring di Masa New Normal
Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di Madrasah Aliyah Darussalamah
Baruh Sampang Madura**

Inayah Maulidiya Wulandari^{1*}, Emi Lilawati^{2*}

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Universitas K.H. Abdul Wahab Hasbullah

*Email: inayahmaulidiya12@gmail.com

ABSTRACT

MA Darussalamah Baruh Sampang is one of the institutions whose learning process is also affected by the Covid-19 virus pandemic. In the new-normal era, the education sector has started teaching and learning activities through online learning. Departing from these problems, the purpose of this study is to describe the implementation process, the constraints, and the impact of online learning during the new normal in fiqh subjects for class XI. This research is a qualitative research with descriptive procedure. The subjects of this study were the head of the madrasa, a fiqh teacher for class XI and one of the students of MA Darussalamah. The object of this research is the implementation of online learning in the new-normal period in class XI fiqh subjects at MA Darussalamah. Data collection techniques with the methods of observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that: 1) The implementation of online learning through E-learning and Whatsapp. The teacher gives assignments or fiqh material in the hope that students can apply it in everyday life. 2) Obstacles in online learning in Jurisprudence subjects are the inability of educators to explain or convey to students and students do not understand what the teacher explains and especially the signals. 3) The impact of online learning in the new-normal period is too monotonous explanations that make students bored. And more spending to buy quota.

Keywords: *Implementation, Learning, Online, Covid-19.*

ABSTRAK

MA Darussalamah Baruh Sampang merupakan salah satu lembaga yang proses pembelajarannya juga terdampak pandemi virus Covid-19. Dimasa new-normal sektor pendidikan sudah memulai kegiatan belajar mengajar melalui pembelajaran daring. Berangkat dari permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses implementasi, kendala-kendala, dan dampak dari pembelajaran daring pada saat new normal pada mata pelajaran fiqh kelas XI. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan prosedur deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran fiqh kelas XI dan salah satu siswi MA Darussalamah. Objek penelitian ini berupa implementasi pembelajaran daring di masa new-normal pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MA Darussalamah. Teknik pengambilan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi pembelajaran daring melalui E-learning dan Whatsapp. Guru memberikan tugas atau materi Fiqih di harapkan peserta didik dapat menerapkan pada kehidupan sehari-hari. 2) Kendala pada pembelajaran daring pada mata pelajaran Fiqih adalah ketidakluasan pendidik dalam menjelaskan atau menyampaikan pada siswa dan siswa kurang memahami apa yang di jelaskan guru dan terlebih pada sinyal. 3) Dampak dari adanya pembelajaran daring pada masa new-normal penjelasan yang terlalu monoton yang menjadikan siswa menjadi jenuh. Dan lebih banyak pengeluaran untuk membeli kuota.

Kata Kunci: *Implementasi, Pembelajaran, Daring, Covid-19.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran dari rumah atau secara daring di masa pandemi Covid-19 atau bisa di sebut dengan pembelajaran masa *new normal* banyak membawa problematika dan dampak negatif bagi pembelajaran siswa. Menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia, Nadim Anwar Makarim, Pada tanggal 24 maret 2020 mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020, tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona. Mengenai aturan proses pembelajaran agar di lakukan di rumah masing-masing dengan cara daring atau online sebagaimana hal tersebut merupakan respon merabaknya virus Covid-19 yang menjadi permasalahan, utamanya dalam tatanan dunia pendidikan (Chozin And Taufan, 2021).

Lembaga UNICEF, WHO dan IFRC Covid-19 menyebut bahwa ketika akselerasi virus tersebut semakin cepat maka tindakan yang musti di ambil dunia pendidikan adalah berjalan melalui kegiatan pembelajaran online dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Cara tersebut merupakan bentuk sinergitas antara pendidikan dan kemajuan zaman berbasis teknologi (Aini, 2021).

Dalam pendidikan di indonesia, Covid-19 menjadi persoalan yang nyata karena merupakan penghambat proses pembelajaran. Inovasi bahkan strategi baru guna proses pembelajaran musti digalakan salah satunya adalah dengan menggunakan pembelajaran berbasis teknologi, hal ini merupakan ikhtiar pemerintah guna tetap memastikan jalannya pendidikan di indonesia tetap berjalan sesuai dengan apa yang di rencanakan (Dewi, 2020). Sebetulnya jika kita refleksikan bersama dampak Covid-19 dunia pendidikan di indonesia di paksa untuk dapat menyesuaikan penyelenggaraan pendidikan di era 4.0. Hal tersebut sebetulnya merupakan kabar baik guna senantiasa menyiapkan para generasi yang siap dalam menyikapi tantangan di era *Volatility* (Ismail And Priyanti, 2020).

Namun, harus dipahami bahwa pada proses implementasi pembelajaran daring di masa new normal pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di Madrasah Aliyah Darussalamah Baruh Sampang ini tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang menjadi sebuah kendala pada pelaksanaannya, termasuk pembelajaran daring pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Darussalamah Oleh karena itu, diperlukan berbagai cara sebagai solusi dan juga langkah yang tepat di masa sekarang khususnya pada proses pembelajaran daring. kendala dan dampak pembelajaran daring terhadap siswa perlu untuk diketahui, mengingat sistem pembelajaran ini digunakan selama wabah Covid-19 ini masih berlangsung.

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan data kualitatif dalam mendeskripsikan karakteristiknya, proses perubahan dan menganalisis perkembangannya mengenai kesiapan guru Fiqih kelas XI di MA Darussalamah Baruh Sampang. Dengan berpedoman empat kebijakan merdeka belajar, studi kasus dalam penelitian ini di maksudkan untuk mengungkapkan kesiapan guru berdasarkan indikatornya dengan menyelidiki keadaan, kondidi atau hal lain yang disebutkan dengan hasil akhir di paparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah utama dimana peneliti berperan pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data. Peneliti juga berperan sebagai instrument penelitian alat pengumpul data yang mana peneliti hadir dalam penelitian tersebut.

Selama terjun dilapangan, peneliti melakukan beberapa kali pertemuan, pada awal penelitian, peneliti datang ke Madrasah dengan menyerahkan surat izin penelitian dari kampus untuk meminta izin penelitian pada Akhir Bulan Mei di MA Darussalamah Baruh Sampang. Kemudian Bapak Moh. Muzayin HM Selaku kepala sekolah mengarahkan peneliti untuk bertemu dengan Ibu Nurul Azizah S.Pd, selaku guru fiqih kelas XI MA Darussalamah. Pada pertemuan kedua pada tanggal 1 Juni 2022 peneliti melakukan wawancara dengan guru Fiqih kelas XI MA Darussalamah.

Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambilm lokasi di MA Darussalamah Baruh Sampang yang letak geografisnya terletak pada Jln. KH. ACH Chamim Ro'i No 86 Ds.Baruh Kec. Sampang Kab. Sampang. Hal yang melatar belakangi penelitian di tempat tersebut adalah karena merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran daring dalam kegiatan pembelajarannya.

Sumber Data

Kata-kata dan tindakan dari responden atau orang yang di wawancarai merupakan sumber data utama, yang dicatat tertulis atau melalui perekaman video atau rekaman audio, pengambilan foto. Untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan masalah penelitian maka peneliti mendatangi lokasi penelitian dan memperoleh data dari responden yaitu guru Fiqih kelas XI pada wawancara dan observasi di kegiatan pembelajaran Fiqih kelas XI MA Darussalamah Baruh Sampang.

Kemudian data yang di dapat dari sumber yang tidak langsung adalah berasal dari dokumentasi dan arsip penting lainnya. Sedangkan sumber data sekunder di dapat dari buku-buku, Jurnal, makalah, Skripsi, tesis yang Relevan dengan Judul.

Prosedur Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data dipenelitian ini menggunakan teknik wawancara, Observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi dari guru fiqih Kelas XI di MA Darussalamah Baruh Sampang.

- **Wawancara**

Metode wawancara dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai. Sebagai responden pada penelitian ini adalah guru Fiqih kelas XI di MA Darussalamah Baruh Sampang. Dari Berbagai Jenis wawancara, penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, artinya bahwa pewawancara memberikan kebebasan kepada orang yang diwawancarai untuk memberikan tanggapan atau jawaban sendiri.

- **Observasi**

Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara melihat dan memperhatikan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan melihat langsung lapangan, terhadap objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan observasi pasif dimana peneliti hanya menyaksikan bagaimana proses pembelajaran berbasis daring.

- **Dokumentasi**

Dokumentasi pada penelitian ini dapat berupa data siswa Madrasah Aliyah Darussalamah Baruh Sampang dan foto kegiatan observasi.

Teknik Analisis Data

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Dalam proses analisis kualitatif terdapat tiga bagian kegiatan utama yang saling berkaitan dengan terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data mentah yang dikumpulkan tidak akan ada gunanya jika tidak di analisis. Maka berikut adalah langkah-langkah analisis data dalam penelitian:

- **Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok dan memfokuskannya pada hal yang penting untuk mencari tema dan polanya.

- **Penyajian Data (*Data display*)**

Penyajian data pada penelitian kualitatif biasanya dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. "penyajian data yang dilakukan oleh penulis yaitu data-data yang diperoleh dari MA Darussalamah Baruh Sampang.

- **Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)**

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan penting ketiga dalam analisis data. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir. Tergantung pada besarnya kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, dan kecakapan peneliti. Kesimpulan perlu diverifikasi agar benar-benar bisa dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan verifikasi yang merupakan kegiatan pengulangan untuk tujuan pemantapan penelusuran data dengan cepat (dengan melihat catatan lapangan kembali pada saat menulis sajian data).

Uji keabsahan data

Teknik Penarikan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yakni mencocokkan hasil wawancara dengan berbagai sumber dalam hal ini kepala sekolah, guru fiqih, salah satu siswa yang mengikuti proses pembelajaran di masa new normal. Hal ini dapat penulis capai dengan jalan:

- Membandingkan dengan data hasil pengamatan di Madrasah Aliyah baruh sampang dengan hasil wawancara dengan beberapa informan.
- Membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan oleh informan dengan penulis ini secara pribadi.
- Membandingkan keadaan, pendapat, dan pandangan seseorang dalam proses pembelajaran daring di masa new normal.
- Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan triangulasi. Dengan metode ini terdapat dua strategi:
 - Derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data
 - Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

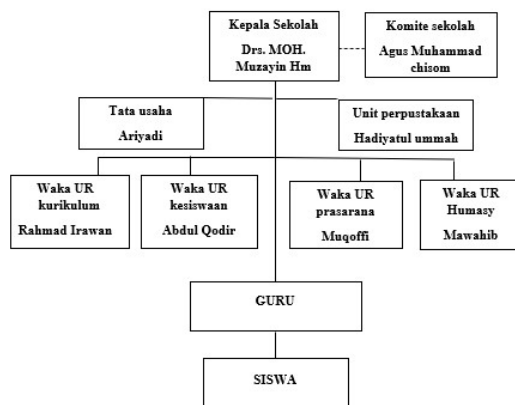
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait implementasi pembelajaran daring di masa new normal pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA Darussalamah baruh SAMPANG secara garis besar dapat diketahui bahwa guru memiliki tingkat pemahaman, kesiapan, fisik, dan kesiapan psikologis yang baik. Selain itu, kesiapan sarana dan prasarana madrasah telah memenuhi standar minimum pengadaan sarana dan pembelajaran.

Hasil

MA Darussalamah baruh sampang terletak di suatu desa tepatnya di desa baruh kec. Sampang kab. Sampang, tepat di kota sampang. Berdirinya MA Darussalamah baruh sampang dilatar belakangi oleh adanya seorang KH. A. Chamim Roi ingin membangun lembaga setingkat MA dimana disaat itu belum ada madrasah di desa itu. Kemudian beliau berinisiatif untuk membeli sebidang tanah diarah selatan sekitar 300M dari induk lembaga kisaran tahun 1999. Beliau membeli tanah seluas 1 hektar kisaran harga 10 juta. Akhirnya MA Darussalamah baru dibangun pada tahun 2001 setelah KH. A. Chamim Ro'i meninggal kemudian MA Darussalamah di serahkan pada anak beliau yang sampai saat ini menjadi kepala sekolah MA Darussalamah. Sekolah MA Darussalamah ini dalam naungan yayasan Darussalamah tidak hanya MA Darussalamah saja tetapi masih ada sekolah dari tingkat bawah seperti PAUD, MI, MTs, TPQ, MADIN Serta juga terdapat pondok pesantren putra putri. Jumlah peserta didik sebanyak 97 yang terdiri dari 33 siswa kelas X, 29 siswa kelas XI, dan 35 jumlah siswa kelas XII.

Visi Madrasah Aliyah Darussalamah “Mencetak generasi penerus bangsa yang beriman, berilmu dan berbudi pekerti yang luhur”. Misi Madrasah Aliyah Darussalamah “ menanamkan semangat edukasi yang tinggi kepada peserta didik dan mendorong terciptanya semangat kebangsaan dan kemandirian, terampil dalam berkreasi”. Struktur organisasi Madrasah aliyah darussalamah baruh sampang tahun pelajaran 2022-2023.



Pembahasan

- **Proses Implementasi pembelajaran daring di masa *new normal* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA Drussalamah**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 31 Juni 2022, penelitian ini mendapatkan hasil tentang proses implementasi pembelajaran daring di masa *new normal* pada mata pelajaran fiqih kelas XI dengan menggunakan cara dan berbagai macamnya. Berikut pemaparan hasil wawancara dengan narasumber yang merupakan guru pengampu mata pelajaran fiqih kelas XI. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Nurul Azizah untuk pembelajaran daring jelas berbeda dengan pembelajaran tatap muka di kelas, tentu di butuhkan adanya kerja sama dengan peserta didik.

Telah disampaikan bahwasannya virus corona yang terjadi di Indonesia sangat terasa dampaknya terutama pada sektor pendidikan. Pemerintah berupaya untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini dengan salah satunya menerapkan kebijakan sekolah daring (*online*). Kebijakan ini diterapkan oleh semua jenjang pendidikan begitu juga dengan Madrasah Aliyah Darussalamah. Hal ini seperti yang telah di jelaskan oleh bapak Muzayin selaku kepala MA Darussalamah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan bapak Muzayin, beliau menyatakan bahwa sebagai pelaksana dalam lembaga pendidikan harus mentaati aturan dari pemerintah karena pemerintah sendiri pastinya telah melakukan analisa dengan segala perangkatnya baik dari sisi kesehatan, keselamatan, dan keamanan.

Selain itu madrasah juga memiliki kebijakan baru saat sedang menghadapi *New normal* ini. Seperti yang dikatakan bapak muzayin, bahwasannya terdapat perubahan pada pelaksanaan jam pembelajaran:

Tabel 1. Perbedaan perubahan pelaksanaan jam pembelajaran

Jam	Sebelum Pandemi	Era New-Normal
Masuk	07.00	07.30
Pulang	13.00	11.00

Tentunya durasi dalam tiap mata pelajaran itu dikurangi, untuk mengantisipasi terjadinya kerumunan yang terlalu lama yang dapat memicu semakin tersebar nya covid.

Proses pelaksanaan daring berjalan efektif karena di sekolah mempunyai elearning sehingga para siswa sudah terbiasa dengan sistem tersebut yang bisa untuk mengumpulkan tugas, materi pelajaran dan sebagainya.

Media yang digunakan di MA Darussalamah juga bermacam-macam seperti:

- *Whatsapp*
- *Zoom*
- *E-learning*.
- *Google Meet*

Namun sebagian besar madrasah ini menggunakan *zoom* dan elearning dalam penyampaian materi. Selama berjalannya pembelajaran daring saat masa *new normal* ini pendidikan dituntut untuk lebih kreatif dalam mengajar atau menyampaikan materi.

Selain itu, alokasi penggunaan media dalam menyampaikan materi juga cukup bervariasi. Tergantung guru mapel terkadang menggunakan *E-learning* atau *Zoom*.

Dalam *zoom* dan *elearning* tersebut terdapat poin tertentu seperti halnya kuis yang menjadi nilai tambahan bagi siswa yang aktif bertanya ataupun memberikan tanggapan atau respon pada guru.

- **Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa *new normal* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Darussalamah Baruh Sampang Madura**

Setiap pembelajaran tidak selalu berjalan dengan lancar namun pasti ada kendala. Terlebih saat melalui Pembelajaran daring yang berbeda jauh dengan pembelajaran sebelumnya. Seperti yang telah di paparkan oleh Ibu Nurul Azizah selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Darussalamah Baruh Sampang Madura mengenai kendala saat pembelajaran daring pada mata pelajaran Fiqih Kelas XI.

- Kendala ataupun kesulitan pada saat pembelajaran melalui daring lumayan di rasakan oleh pendidikan terlebih pada media-media baru yang perlu dipelajari seperti aplikasi Zoom dan Google Meet yang masih asing bahkan belum pernah digunakan. Kendala dari peserta didik

rata-rata mengalami kesulitan, tapi disatu sisi anak-anak zaman sekarang lebih cepat memahami cara pengaplikasian Zoom dan Google Meet.

- Kendala juga terjadi pada jaringan yang di ungkapkan oleh salah satu siswa Madrasah Aliyah kelas XI
 - Selain itu, kendala yang di rasakan oleh peserta didik pada mata pelajaran Fiqih ini peserta kurang memahami dengan materi yang sudah di bagikan. Bagi mereka materi dan tugas yang terlalu banyak condong menjadikan beban.
 - Kemudian kendala yang sering terjadi pada peserta didik yaitu malas yang mana dalam pembelajaran fiqih ini mengacu pada pembahasan kehidupan sehari-hari. Karena kurangnya interaksi dan pemberian contoh oleh pendidik.
- **Dampak dari pembelajaran daring di masa *New Normal* pada mata pelajaran fikih kelas XI di MA Darussalamah Baruh Sampang Madura**
 - **Bagi pendidik**

Adapun dampak positif dari pembelajaran *daring* pada peserta didik dapat mendorong siswa belajar secara lebih mandiri dimanapun ia berada. Tanpa pengawasan terus menerus dari guru, sehingga siswa memiliki kemandirian untuk melakukan kegiatan bermanfaat seperti, membaca, mengulang kembali materi yang di berikan, dan masih banyak lagi. Sedangkan pembelajaran berjalan kurang efektif, siswa menjadi sering bermalasan-malasan dan kurang memperhatikan.
 - **Bagi peserta didik**

Selain penyampaian materi yang monoton, dampak yang dirasakan oleh peserta didik yaitu kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik.

SIMPULAN

Dari penelitian yang peneliti lakukan tentang implementasi pembelajaran daring di masa *new normal* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Darussalamah Baruh Sampang Madura dapat di simpulkan sebagai berikut :

Implementasi pembelajaran daring di masa *new normal* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Darussalamah Baruh Sampang Madura belalui beberapa tahap perencanaan dan penerapan. Tahap perencanaan yaitu tentang bagaimana cara guru terutama guru Fiqih kelas XI merencanakan sistem, media, dan materi apa yang akan diberikan kepada peserta didik supaya pembelajaran daring yang akan di laksanakan bisa matang dan siap untuk di sampaikan ke peserta didik. kemudian tahap penerapan untuk para guru khususnya guru Fiqih kelas XI memaksimalkan penyampaian materi agar peserta didik dapat menerima materi dengan baik. Kendala di saat pembelajaran daring cukup banyak diantaranya jaringan yang terkadang tidak stabil dan perlunya praktik dalam pembelajaran tatap muka tidak bisa semaksimal seperti pembelajaran ketika pembelajaran daring. Dampak dari pelaksanaan pembelajaran Daring pada mata pelajaran Fiqih ini siswa malas dalam pembelajaran ini dikarenakan kurangnya praktik dan terlalu banyaknya teori.

DAFTAR RUJUKAN

- A. M., A. A. Gd. Tugus Hadi Iswara, I Gusti Ayu Canny Utami, And Ni Wayan Ardiarani Utami. "Penerapan Konsep 'New Normal' Pada Desain Sirkulasi Dan Signage Pusat Perbelanjaan Di Kawasan Kuta, Bali. (Studi Kasus: Beachwalk Shopping Center)." *Jurnal Arsitektur Zonasi* 3, No. 3 (2020): 256–264.
<https://doi.org/10.17509/Jaz.V3i3.27895>.
- Achyar, Muhammad. "Implementasi Pembelajaran Efektif Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Lawas Kecamatan Barumun Tengah." *Executive Summary*, 2015.
- Aini, Yulia Isratul. "Pemanfaatan Rumah Belajar Pada Pembelajaran Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru." *Jurnal Teknodik* 25, No. 1 (2021): 81.
<https://doi.org/10.32550/Teknodik.V25i1.785>.
- Anita, Ila Israwaty, Muhammad Fitri. "Implementasi Video Pembelajaran Pada Peserta Didik Kelas Ii Sd Inpres," 2021, 519–528.
- Chozin, Abdullah, And Taufan Adi Prasetyo. "Pendidikan Masyarakat Dan Stratifikasi Sosial Dalam Prespektif Islam." *Mamba'ul 'Ulum* 17, No. 2 (2021): 1–12.

- <https://Doi.Org/10.54090/Mu.42>.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55–61. <https://Doi.Org/10.31.>” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, No. 1 (2020): 55–61.
- Fathurrohman, Amang. “Perencanaan Pembelajaran.” *Jurnal At-Tajdid* 5, No. 2 (2016): 219–242.
- Fatimah, Siti. “Pembelajaran Di Era New Normal.” *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53, No. 9 (2017): 1689–99.
- Ismail, Edy, And Priyanti. “Pengembangan Model Pembelajaran Technoprenership Berbasis E-Learning Di Era Pandemi Covid-19.” *Inovasi Pembelajaran Karakter (Jipk)* 5, No. 3 (2020): 1–14.
- Mardiyanti, E P. “Peran Strategi Endorsementdalam Meningkatkan Jumlah Konsumen Milenial Pada Online Shopmaezula,” 2021.
<http://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/Id/Eprint/2480%0ahttp://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/2480/1/Ella> Pipin Mardiyanti_E20172202. Pdf.
- Maulida, Dina, Muslimin Ibrahim, Muhammad Thamrin, And Akhwani Akhwani. “Implementasi Pembelajaran Daring Melalui Grup Whatsapp Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, No. 5 (2021): 3334–3341.
- Ramadhan, Ossi Marga, Acep Heris Hermawan, And Mohamad Erihadiana. “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Di Era New Normal.” *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, No. 1 (2021): 32–45.
<https://Doi.Org/10.33367/Ji.V11i1.1588>.
- Syarifudin, Albitar Septian. “Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua* 5, No. 1 (2020): 31–34.
<https://Doi.Org/10.21107/Metalingua.V5i1.7072>.